

**STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK SUKARYADI DALAM
PEMILIHAN KEPALA DESA TEBANG KACANG, KECAMATAN
SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBURAYA TAHUN 2015**

KHOIRUS SHOLEH^{1*}

NIM. E02112042

Dr. Burhanuddin Harris, M. Si², Dr. Elyta, S. Sos, M. Si³

**Email: khoirussholeh45@gmail.com*

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Politik/Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Dosen Program Studi Ilmu Politik/ Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi komunikasi politik calon kepala desa dalam PILKADES di Desa Tebang Kacang Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif meliputi: teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi: reduksi data, penyajian data, dan Verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam membangun ketokohan dan kelembagaan, kepala desa terpilih melakukannya dengan menjadikan tokoh yang berpengaruh sebagai tim kemenangan kepala desa terpilih. Menciptakan kebersamaan dengan khalayak merupakan strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh kepala desa terpilih dengan tim kemenangannya, hal ini dilakukan agar menjadi daya tarik sehingga pemilih menjatuhkan pilihannya terhadap kepala desa terpilih. Membangun consensus merupakan sesuatu yang harus dilakukan kepala desa terpilih dengan masyarakat. Hal ini dilakukan kepala desa terpilih dengan membuat visi dan misi yang jelas dimana visi dan misi tersebut mendukung perkembangan masyarakat Desa Tebang Kacang.

Kata Kunci : Strategi, Komunikasi Politik, Tebang Kacang

A. PENDAHULUAN

Reformasi disegala bidang yang dilakukan pasca pemerintahan orde baru pada bulan mei 1998, telah membawa perubahan yang sangat besar dalam kehidupan demokrasi politik di indonesia. Kepala daerah yang sebelumnya di pilih oleh dewan perwakilan rakyat daerah (DPRD) diubah menjadi dipilih langsung oleh masyarakat. Perubahan sistematika pemilihan kepala daerah telah memberi kesempatan kepada masyarakat untuk memilih calon-calon kepala daerah (Gubernur, Bupati, Dan Walikota) begitu juga dengan kepala desa.

Secara implisit pemahaman tentang kebudayaan diatas mengisyaratkan adanya keterlibatan komunikasi. Sebab, menurut Porter dan Samovar (1996: 12), komunikasi berhubungan dengan perilaku manusia dan kepuasan terpenuhinya kebutuhan berinteraksi sesama manusia lainnya. Menurut Mulayana (2001: 6) komunikasi pada gilirannya turut berperan dalam menentukan , memelihara, dan mengembangkan atau mewariskan budaya. Sebab lewat komunikasi

para pelakunya dapat saling bertukar informasi, pengalaman dan bahkan perasaannya, termasuk cara-cara dalam menyelesaikan masalah (*coping with common problems*) yang pernah ditemukan sebelumnya.

Dengan menggunakan konsep dasar komunikasi dan kebudayaan seperti dijelaskan diatas, komunikasi politik juga pada dasar merupakan bagian dari, dan dipengaruhi oleh, budaya politik suatu masyarakat. Pada saat yang sama, komunikasi politik juga dapat melahirkan, memelihara dan mewariskan budaya politik. Sehingga dengan memperhatikan struktur pesan serta pola-pola komunikasi politik yang diperankannya, maka dapat dianalisis budaya politik suatu masyarakat. Menurut Rush dan Althoff (1997: 255), komunikasi politik – transmisi informasi yang relevan secara politis dari satu bagian sistem politik kepada sistem politik lain, dan antara sistem sosial dengan sistem politik – merupakan unsur dinamis dari suatu sistem politik; dan proses sosialisasi, partisipasi, serta rekrutmen politik bergantung pada komunikasi.

Dalam mengkaji strategi komunikasi politik perlu dipahami terlebih dahulu konsep dari strategi itu sendiri. Menurut Thompson dan Strickland (dalam Hernander, 2004) bahwa strategi merupakan pendekatan-pendekatan alternatif yang ditempuh guna memposisikan organisasi bersangkutan dalam mencapai keberhasilan yang berkesinambungan atau strategi bisa disebutkan sebagai alternatif yang dipilih berdasarkan perkiraan optimalitas

Dalam strategi komunikasi politik, perencanaan adalah suatu hal yang penting, sehingga tidak hanya untuk mengetahui ke mana arah dari kegiatan komunikasi politik semata. Namun, strategi komunikasi politik juga harus mampu memenangkan dukungan masyarakat secara politik dan menyeluruh.

Sebagaimana yang dicantumkan dalam undang-undang nomor 06 tahun 2014 tentang desa, “desa merupakan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul adat
Khoirus Sholeh, NIM. E02112042
Program Studi Ilmu Politik/ Ilmu Administrasi Publik

istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan republik indonesia.

Sistem pemerintahan tersebut sudah ada sejak bangsa indonesia merdeka, dan didalam sistem pemerintahan tersebut sangat beraneka ragam tergantung corak budaya dan kebiasaan atau adat istiadat daerah tersebut. Desa merupakan tempat tinggal sebagian besar masyarakat indonesia. Dengan demikian bahwa penduduk dipedesaan merupakan modal yang berharga sebagai dasar dari pembangunan desa. Oleh karena itu agar terwujud pembangunan desa yang baik maka di butuhkan seorang pemimpin atau kepala desa yang mampu meningkatkan partisipasi masyarakat baik dalam kehidupan politik desa maupun partisipasi masyarakat dalam mewujudkan pembangunan desa. Kepala desa memang peranan penting untuk mewujudkan otonomi di era demokrasi dan untuk membantu, mempercepat pembangunan desa.

Strategi politik memiliki tujuan yakni untuk mewujudkan segala

rencana yang telah disusun ,kemudian menjadi satu fokus utama dalam sebuah pemilihan yakni perolehan suara terbanyak sebagai bentuk kemenangan untuk memperoleh kekuasaan. Kekuasaan inilah yang menjadi tujuan dari sebuah strategi karena merupakan kemenangan politik yang dapat digunakan dalam sebuah sistem politik.

Pemerintah mengatur tentang penyelenggaraan pemilihan kepala desa dengan dikeluarkan undang-undang no 06 tahun 2014 pasal 31 tentang pemerintah desa. Pemilihan kepala desa merupakan cermin demokrasi yang ada ditingkat desa, hal ini karena dalam pemilihan calon kepala desa akan dipilih langsung oleh rakyat. Masyarakat memilih langsung calon kepala desa yang di anggap mampu memimpin desanya dengan kriteria dan syarat yang ada di desa tersebut.

Pada tanggal 19 desember 2015, Desa Tebang Kacang Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, melaksanakan pemilihan kepala desa secara langsung yang merupakan wujud dari demokrasi, dimana Khoirus Sholeh, NIM. E02112042
Program Studi Ilmu Politik/ Ilmu Administrasi Publik

masyarakat desa Tebang Kacang mempunyai hak dalam menentukan pemimpin desanya. Dimana di ikuti oleh lima calon kepala desa antara lain, Muh Ikrom Yahud, Maimunah, Saripudin, Sukaryadi, Dan Sutaji. Dimana masing-masing calon pasti mempunyai cara tersendiri dalam memasarkan atau memiliki strategi komunikasi politiknya dengan tujuan menarik simpati warga. Seperti yang dilakukan kepala desa terpilih Sukaryadi, beliau menggunakan cara pendekatan konvensional dengan mendekati orang-orang yang berpengaruh di desa tersebut, seperti , Tokoh Masyarakat Atau Tokoh Adat, Tokoh Agama, Tokoh Pemuda, serta orang-orang yang mempunyai pengaruh besar dan menjadi panutan di Desa Tebang Kacang tersebut. Dimana cara ini juga dilakukan oleh calon-calon yang lain.

Salah satu bentuk strategi komunikasi politik calon kepala desa terpilih yang sukses mengungguli perolehan suara terbanyak sehingga dapat mengalahkan lawan calon lainnya. Pada masa kampanye calon kepala desa Sukaryadi mengatakan apabila saya terpilih menjadi kepala

desa maka saya akan berusaha untuk memajukan desa ini dengan program-program pembangunan selama saya menjabat. Adapun hasil perolehan prolehan suara Sukaryadi mencapai 43,55% dari keseluruhan suara sah.

Akan tetapi tidak disemua TPS mengalami kemenangan, ada beberapa Dusun dimana Sukaryadi mengalami kekalahan. Penelitian berfokus pada salah satu dusun atau TPS yang mana pada TPS dan dusun ini Sukaryadi mengalami kekalahan. Dusun Wonosari TPS 01,02 dan TPS 03 disini lah Sukaryadi mengalami kekalahan.

B. KAJIAN LITERATUR

1. Pengertian Strategi

Strategi adalah ilmu tentang menyerang dan bertahan baik dalam permainan game, olahraga dan peperangan. Strategi adalah ilmu tentang teknik, tehnik, cara atau kiat muslihat untuk mencapai sesuatu yang diinginkan siagan (2004). Menurut aristoteles “ politik adalah interaksi antara pemerinath dan masyarakat dalam rangka proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan yang mengikat tentang Khoirus Sholeh, NIM. E02112042
Program Studi Ilmu Politik/ Ilmu Administrasi Publik

kebaikan bersama masyarakat yang tinggal dalam suatu wilayah tertentu”. Peter schoder “ strategipolitik adalah strategi yang digunakan untuk merealisasikan cita-cita politik”. Contohnya adalah pemberlakuan peraturan baru, pembentukan suatu struktur baru dalam administrasi pemerintahan atau dijalankannya program dregulasi, privatisasi atau desentralisasi. Strategi politik sangat penting untuk partai atau perorangan, tanpa strategi politik perubahan jangka panjang atau proyek-proyek besar sama sekali tidak dapat diwujudkan.

Strategi komunikasi politik suatu partai politik terhadap masyarakat umum sangat diperlukan dalam menghadapi sebuah pemilihan umum. Keberhasilan suatu strategi komunikasi politik oleh partai dalam merencanakan dan melaksanakan akan ikut berperan pada hasil perolehan suara partai politik dalam pemilu.

Dalam strategi politik sangat penting mengenal strategi komunikasi. Strategi komunikasi sangat penting sehingga membawa

keuntungan yang sangat jelas bagi seseorang, atau yang selama ini diabaikan oleh lawan. Citra yang diinginkan antara lain, dalam proses implementasi, kelemahan pemerintah dan satuan eksekutif terutama sekali terletak dibidang kehumasan, target image menetapkan landasan bagi pekerjaan kehumasan, dan semua tindakan kehumasan hanya bertujuan untuk menyebarliaskan citra ini dan menanamkan dalam benak kelompok sasarannya. Citra yang diinginkan terkait dengan pilihan tema, gaya, cara konfrontasi dan tawaran sumber daya manusia.

Menurut Adman Norsal (dalam Pito, 2006:204) menyatakan bahwa *political marketing* adalah strategi kampanye politik untuk membentuk serangkaian makna politik tertentu dalam pemikiran para pemilih. Tujuan dari membentuk serangkaian makna politik tertentu agar para pemilih memutuskan atau memilih kontestan tertentu. Kemudian masyarakat akan menilai mana kontestan yang memiliki ciri khas dan mana yang tidak memiliki, serta mana kontestan mana yang mengerti dan sesuai dengan keadaan

masyarakat. Ada tiga pendekatan yang dapat digunakan oleh seorang kandidat yang akan maju didalam pemilihan atau partai politik dalam menyampaikan pesan-pesan politik agar masyarakat memilih mereka dalam pemilihan yaitu, *push marketing*, *pull marketing*, dan *pass marketing*.

2. Pengertian Komunikasi

Komunikasi merupakan kontrak yang terjadi sesama manusia berisi tentang informasi, gagasan, perilaku, pengertian dan pengalaman. Komunikasi dalam di artikan sebagai proses interaksi sosial yang di gunakan untuk menyusun nilai yang merupakan citra mereka mengenai dunia dan untuk bertukar citra itu dengan simbol-simbol. Pengertian komunikasi tidak sederhana yang kita lihat sebab para pakar memberi definisi menurut pemahaman dan perspektif masing-masing. Ada definisi yang panjang ada pula definisi yang pendek, ada yang sederhana ada pula yang kompleks. Misalnya, para pakar filsafat memberi pengertian atau definisi dengan menekan aspek arti

(*meaning*) dan signifikansi pesan, pakar psikolog melihat hubungan sebab akibat dari komunikasi dalam hubungan dengan individu, para pakar sosiologi dan antropologi melihat bagaimana komunikasi digunakan dalam konteks masyarakat dan budaya., para pakar ilmu politik melihat komunikasi dalam kaitannya dengan pengaruh yang di timbulkan terhadap masalah-masalah pemerintah, para insinyur elektronika melihat bagaimana metode mengirim pesan-pesan melalui arus listrik.

3. Pengertian Politik

Seara etimologis, politik berasal dari kata Yunani polis yang berarti kota atau negara kota. Kemudian arti itu berkembang menjadi polites yang berarti warga negara, *politeia* yang berarti semua yang berhubungan dengan negara, politika yang berarti pemerintahan negara dan politikus yang berarti kewarganegaraan.

Aristoteles (384-322 sm) dalam buku Budiardjo (2008:41) dapat dianggap sebagai orang pertama yang memperkenalkan kata-kata politik melalui pengamatannya tentang manusia yang ia sebut *zoon politikon*. Dengan istilah itu ia ingin

Khoirus Sholeh, NIM. E02112042
Program Studi Ilmu Politik/ Ilmu Administrasi Publik

memperjelas bahwa hakikat kehidupan sosial adalah politik dan interaktif antara dua orang atau lebih sudah pasti akan melibatkan hubungan politik. Aristoteles melihat politik sebagai kecenderungan alami dan tidak dapat dihindari manusia, misalnya ketika ia mencoba untuk menentukan posisinya dalam masyarakat, ketika ia berusaha meraih kesejahteraan pribadi, dan ketika ia berupaya memengaruhi orang lain agar menerima pandangannya.

Aristoteles berkesimpulan bahwa usaha memaksimalkan kemampuan individu dan mencapai bentuk kehidupan sosial yang tinggi adalah melalui interaksi politik dengan orang lain. Interaksi itu terjadi di dalam suatu kelembagaan yang dirancang untuk memecahkan konflik sosial dan membentuk tujuan negara. Dengan demikian kata politik menunjukkan suatu aspek kehidupan, yaitu kehidupan politik yang lazim dimaknai sebagai kehidupan yang menyangkut segi-segi kekuasaan dengan unsur-unsur: Negara (*state*), Kekuasaan (*power*), Pengambilan Keputusan (*decision making*), Kebijakan (*policy beleid*) dan

Pembagian (*distribution*) atau Alokasi (*allocation*).

Menurut Budiardjo (2008:461) di kebanyakan negara demokrasi, pemilihan umum di anggap lambang sekaligus tolak ukur, dari demokrasi itu. Hasil pemilihan umum yang di selenggarakan dalam suatu keterbukaan dengan kebebasan berpendapat dan kebebasan berserikat, di anggap menermenkan dengan akurat partisipasi serta aspirasi masyarakat. Sekalipun demikian, di sadari bahwa pemilihan umum tidak merupakan satu-satunya tolak ukur yang perlu diolengkapi dengan pengukuran beberapa kegiatan lain yang lebih bersifat berkesinambungan, seperti partisipasi dan komunikasi dalam kegiatan partai, lobbiving dan lain sebagainya.

Pemilihan umum legislatif yang di laksanakan setiap lima tahun sekali di anggap bagian dari pada menifestasi politik dimana pada pemilu tersebut dijadikan ajang kontestasi politik untuk menduduki jabatan politik salah satunya sebagai wakil rakyat yang disebut anggota legislatif. Pada pemilu tersebut Khoirus Sholeh, NIM. E02112042
Program Studi Ilmu Politik/ Ilmu Administrasi Publik

komunikasi politik sangat berpengaruh atas kemenangan calon legislatif atau partai politik, bermacam-macam seni dan strategi komunikasi politik yang digunakan agar menarik perhatian publik.

4. Pengertian Komunikasi Politik

Menurut Porter dan Samovar (1996:12) komunikasi berhubungan dengan perilaku manusia dan kepuasan terpenuhinya kebutuhan berinteraksi dengan sesama manusia lainnya. Sehingga para ahli antropologi memandang perlu memahami fungsi bahasa dalam setiap kebudayaan terutama sebagai fasilitas untuk dapat mengkomunikasikan pengalaman, keprihatinan dan kepercayaan diri dari waktu ke waktu, dan meneruskannya ke generasi berikutnya.

Komunikasi politik dalam pandangan Muis(1998:6), mencakup organisasi-organisasi massa yang memperjuangkan suatu cita-cita politik melalui kegiatan berserikat serta menyatakan pendapatnya secara terbuka. Berbagai peraturan perundang undangan yang mengikat aktifitas ormas dan orsospol yang

dibuat selama kekuasaan orde baru seperti paket lima uu politik dan lain-lain.

Menurut Rush dan Alhoff (1997:255), komunikasi politik transmisi informasi yang relevan secara politis dari satu bagian sistem politik kepada sistem politik yang lain, dan antara sistem sosial dengan sistem politik merupakan unsur sistem yang dinamis dari suatu sistem politik dan proses sosialisasi, partisipasi serta dampak dipandang layak dan dapat diterima.

Komunikasi politik merupakan salah satu studi yang bersifat interdisipliner. Karena terdapat berbagai macam disiplin ilmu yaitu komunikasi dan politik. Namun, ketika bidang komunikasi dikaitkan dengan politik, terkadang terdapat pengakuan tentang aspek-aspek politik dari komunikasi publik. Sehingga kerap kali dikaitkan dengan kegiatan seperti kampanye politik, persuasif pemilihan, hingga debat calon pemerintah dengan menggunakan media massa sebagai alatnya.

Sebenarnya, antara komunikasi dengan politik merupakan kajian Khoirus Sholeh, NIM. E02112042
Program Studi Ilmu Politik/ Ilmu Administrasi Publik

yang berbeda namun bisa dihubungkan. Dari segi politik memiliki ruang lingkup yang sangat luas dibandingkan dari segi komunikasi. Komunikasi lebih menitikkan ke suatu interaksi, sedangkan politik lebih menitikkan kepada kekuasaan. Sehingga, masih banyak masyarakat yang menganggap bahwa komunikasi politik ini menimbulkan propaganda.

Komunikasi adalah sebagian proses yang tidak dapat di hilangkan antara pembawa pesan (komunikator) dengan penerima pesan atau masyarakat (komunikan). Sebenarnya dari sebyah komunikasi yang tercantum dalam isi pesan baik verbal maupun non verbal, dewasa ini merupakan suatu hal penting dalam setiap jalannya komunikasi, dan efektifitas komunikasi hanya dapat terjadi ketika isi dari suatu pesan dimaknai sama oleh komunikator dan komunikan. Dan karenanya strategi komunikasi politik menjadi hal penting harus dilaksanakan. Dengan melihatnya pentingnya strategi dalam proses komunikasi politik, penulis tertarik menganalisis secara lebih mendalam

lagi strategi komunikasi politik sukaryadi dalam pemilihan kepala desa tebang kacang kecamatan sungai raya, kabupaten kubu raya tahun 2015.

Strategi komunikasi politik adalah keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dilakukan saat ini. Guna mencapai tujuan politik pada masa depan. Merawat ketokohan, memantapkan kelembagaan politik, menciptakan kebersamaan dengan masyarakat (khalayak), serta membangun konsensus merupakan tindakan strategis yang tepat bagi komunikator politik (Arifin, 2011 :235).

Komunikasi politik berisikan pesan yang menggiring opini publik dengan mengutamakan isu, citra, karakteristik tertentu yang memang sudah ada pada diri calon atau kandidat. Maka dengan itu dapat simpulkan bahwa komunikasi politik yang dibangun oleh kepala desa (sukaryadi) terpilih sangat berpengaruh nyata terhadap tingginya perolehan.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kualitatif Khoirus Sholeh, NIM. E02112042
Program Studi Ilmu Politik/ Ilmu Administrasi Publik

karena hasil data penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan (dalam Sugiyono, 2010:14).Jenis yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian Deskriptif Kualitatif. Berdasarkan pengertian di atas, maka penelitian ini adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan penjelasan mengenai strategi politik Sukaryadi dalam pemilihan kepala desa berdasarkan data yang diperoleh.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi. Sedangkan hasil teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Komunikasi

Strategi dalam komunikasi adalah cara mengatur pelaksanaan operasi komunikasi agar berhasil.

Strategi komunikasi pada hakikatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk mencapai satu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah, tetapi juga harus menunjukkan taktik operasionalnya. Oleh karenanya dari paparan secara teori diatas, agar komunikator Pada saat berkomunikasi harus bisa membuat strategi komunikasi terlebih dahulu agar pesan yang kita sampaikan bisa mencapai target komunikasi yang diinginkan. Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan dalam bentuk simbol atau kode dari dari satu pihak kepada yang lain dengan efek untuk mengubah sikap, atau tindakan.

Pada dasarnya bagaimanapun kondisinya seorang calon pemimpin harus mempersiapkan pesan yang ingin disampaikan kepada masyarakat. Strategi komunikasi ini sangat penting agar calon pemilih dapat tertarik. Berdasarkan pemilihan kepala desa Tebang Kacang pada tahun 2015 bahwa

Sukaryadi merupakan kepala desa terpilih.

Tabel 1.1
Hasil Perhitungan Suara Untuk
Calon Kepala Desa Dalam
Pemilihan Kepala Desa Tebang
Kacang Tahun 2015

No	Nama calon kepala desa	Jumlah perolehan suara	Presentase
1	Muh. Ikhrom yahud	342	17%
2	Maimunah	239	11%
3	Saripudin	619	30%
4	Sukaryadi	871	43,55%
5	Sutaji	300	15%

Sumber. Desa tebang Kacang 2018

Hasil dari pemiliha kepala desa yang dilaksanakan pada tanggal 19 desember 2015, periode 2015-2021 menempatkan Sukaryadi sebagai kepala Desa Tebang Kacang pilihan masyarakat dengan jumlah suara terbanyak 871 suara (43,55%),

sedangkan saripudin memperoleh suara sebanyak 619 suara (30%), Muh.Ikhrom Yahud memperoleh 342 suara, (17%), sutaji memperoleh 300 suara (15%), maimunah memperoleh 239 suara (11%).

Strategi komunikasi politik sangat penting untuk dianalisis. Sebab strategi komunikasi politik, tidak hanya menentukan kemenangan politik. Akan tetapi juga berpengaruh terhadap perolehan suara. Manfaat strategi komunikasi politik itu dapat memberikan manfaat melalui kegiatan taktiknya yang mampu membangun dan menciptakan kekuatan melalui kontinuitas serta konsistensi. Sehingga arah strategi komunikasi politik yang jelas dan disepakati bersama akan menyebabkan perencanaan taktis yang mudah dan cepat untuk diwujudkan.

Sementara Menurut Arifin (2011) strategi komunikasi politik merupakan suatu keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan. Menurut arifin ada tiga factor dalam strategi komunikasi yang harus

dilakukan oleh calon pemimin yaitu Ketokohan Dan Kelembagaan, Menciptakan Kebersamaan Dengan Khalayak Dan Membangun Konsesus.

2. Ketokohhan dan Kelembagaan

Keberadaan seorang tokoh yang berkiprah dalam politik yang dapat berkomunikasi dan mempengaruhi publik (masyarakat) untuk mendukung dirinya sendiri, serta citra dari masyarakat akan memainkan peran-peran penengah untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.

Kelembagaan yang mempunyai citra positif akan menambah meyakinkan masyarakat untuk memilih. Memantapkan kelembagaan politik terhadap kelembagaan yang mempunyai imej positif juga perlu dilakukan. Karena masyarakat terkadang akan juga melihat lembaga politik apa yang menaungi calon pemimin. Dalam memantapkan kelembagaan tim kemenangan Sukaryadi juga benar-benar memikirkan hal ini. Karena dengan memntapkan kelembagaan

ini akan menarik masyarakat untuk bisa memilih sukaryadi sebagai kepala Desa Tebang Kacang.

Pada dasarnya ketokohan dan kelembagaan merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk dilakukan oleh setiap calon pemimpin. Terkadang calon pemimpin melupakan dua indikator ini, sehingga pendekatan yang mereka lakukan tidak terjalin secara maksimal. Untuk memperoleh kepercayaan dari masyarakat tidaklah mudah perlu adanya pendekatan-pendekatan yang dibangun secara perlahan kepada masyarakat, agar tujuan yang diinginkan oleh calon pemimpin dapat terwujud.

3. Menciptakan Kebersamaan dengan Khalayak

Salah satu strategi komunikasi politik yang tidak kalah penting juga yaitu menciptakan kebersamaan dengan khalayak. Hal ini perlu dilakukan bukan hanya oleh calon pemimpin namun juga perlu dilakukan oleh tim kemenangan. Menciptakan kebersamaan dengan khalayak ini agar tujuanyang diharapkan dapat tercapai.

Khoirus Sholeh, NIM. E02112042

Program Studi Ilmu Politik/ Ilmu Administrasi Publik

Strategi yang dilakukan oleh Sukaryadi dengan menciptakan kebersamaan dengan khalayak ini sangat efektif. Itu bisa dilihat dari pernyataan Ilham selaku masyarakat yang menjatuhkan pilihannya kepada Sukaryadi. Pada dasarnya pendekatan-pendekatan ini akan secara tidak langsung membangun kepercayaan masyarakat. Akan tetapi untuk menciptakan kebersamaan dengan khalayak ini para calon pemimpin juga perlu tahu dan memahami factor-faktor yang melatar belakangi masyarakat.

Dari keterangan ini dapat kita lihat bahwa dalam menciptakan kebersamaan dengan khalayak atau masyarakat Sukaryadi melihat latar belakang dari masyarakat itu terlebih dulu. Karena pada dasarnya setiap masyarakat akan berbeda latar belakang, sehingga seorang calon pemimpin perlu mampu menganalisisnya agar tidak terjadi kesalahan dalam menjalankan strateginya.

Salah satu model psikologis yang dapat digunakan dalam menganalisis perilaku pemilih dalam menentukan pilihannya adalah model

kesamaan dan daya tarik. Menurut model ini setiap individu akan tertarik pada suatu hal atau seorang yang memiliki sistem nilai, dan keyakinan yang sama dengan dirinya sendiri. Dalam bahasa lain, semakin dua pihak berbagi karakteristik yang sama akan semakin meningkat pula rasa saling tertarik satu sama lain.

Setelah melakukan hal itu dilakukan, Sukaryadi turun langsung berbaur dengan masyarakat. Dengan demikian apa yang ingin Sukaryadi sudah memang dipersiapkan dengan matang. Selain itu apa yang dibutuhkan oleh masyarakat Sukaryadi dan tim kemenangannya bisa mewujudkannya.

4. Membangun Konsensus

Strategi komunikasi politik yang terakhir yaitu membangun konsensus. Strategi ini dibangun berdasarkan kesepakatan-kesepakatan yang terjadi antara masyarakat dengan Sukaryadi dan tim kemenangannya. Dengan melakukan strategi komunikasi politik ini diharapkan dapat menarik simpati masyarakat sebagai pemilih dalam memberikan dukungan dan hak suara politiknya pada Sukaryadi.

Khoirus Sholeh, NIM. E02112042

Program Studi Ilmu Politik/ Ilmu Administrasi Publik

Strategi komunikasi politik dengan cara membangun konsensus merupakan suatu hal yang perlu dilakukan oleh setiap calon pemimpin. Hal ini dilakukan agar ada pengikat antara pemimpin dengan masyarakat. Consensus yang telah disepakati oleh dua pihak harus direalisasikan, karena hal itu sudah menjadi kewajiban seorang pemimpin.

E. KESIMPULAN

1. Ketokohan dan Kelembagaan

Strategi komunikasi politik yang dilakukan pertama oleh Sukaryadi dan timnya itu ketokohan dan kelembagaan. Sukaryadi menjadikan tokoh yang berpengaruh dikalangan masyarakat sebagai tim kemenangan. Hal ini dilakukan agar masyarakat di Desa Tebang Kacang menjadi termotivasi untuk memilih. Sehingga dengan demikian apa yang diharapkan oleh Sukaryadi dapat tercapai.

Sedangkan strategi kelembagaan yang dibangun Sukaryadi dan tim dengan cara menjalin silaturahmi dengan masyarakat. Adanya silaturahmi ini akan membangun

hubungan secara emosional antara Sukaryadi sebagai calon KADES dengan masyarakat pemilih di DesaTebang Kacang.

2. Menciptakan Kebersamaan dengan Khalayak

Dalam upaya memenangkan Pemilihan Kepala Desa (PILKADES) 2015, Sukaryadi tidak terlepas dari dukungan semua pihak. Menciptakan kebersamaan dengan khalayak atau masyarakat pemilih merupakan hal yang harus dilakukan oleh Sukaryadi, dalam upaya mendapatkan dukungan dari masyarakat. Dalam hal ini Sukaryadi terjun langsung kemasyarakat. Hal ini dilakukan agar menjadi daya tarik masyarakat atau pemilih untuk dapat menjatuhkan pilihannya ke Sukaryadi.

3. Membangun Konsensus

Strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh Sukaryadi yang terakhir yaitu membangun consensus. Dalam consensus yang dibangun oleh sukaryadi berbentuk visi dan misi yang sudah di buat oleh Sukaryadi. Visi dan misi tersebut

melihat apa yang dibutuhkan oleh masyarakat di Desa Tebang Kacang. Sehingga dengan adanya consensus yang demikian diharapkan juga menjadi daya tarik pemilih terhadap Sukaryadi.

F. SARAN

1. Memfasilitasi UKM yang ada di Desa Tebang Kacang untuk kemajuan dan perkembangan Desa Tebang Kacang, Kec. Sungai Raya, Kab. Kubu Raya.
2. Menyampaikan program-program unggulan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat di Desa Tebang Kacang.
3. Menciptakan slogan yang menarik dan mudah diingat oleh masyarakat pemilih.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Ardial. 2010. *KomunikasiPolitik*. Jakarta: PT Indeks.
- Arifin, Anwar, 2011. *Komunikasi Politik*, Yogyakarta. Graha Ilmu
- , 2015. *Perspektif Ilmu Politik*. Jakarta. PT.Rajagrafindo Persada.

- Cangara, Hafied, 2009. *Komunikasi Politik : Konsep, Teori, Dan Strategi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Muhtadi, Asep Saeful. 2008. *Komunikasi Politik Indonesia*. Bandung. PT, Remaja Rosdakarya.
- Nursal, Adman. 2004. *Political Marketing, Strategi Memenangkan Pemilu Sebuah Pendekatan Baru Kampanye Pemilihan DPR, DPD, Presiden*. Jakarta; PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nimmo, 2010. *Komunikasi Politik Khalayak Dan Efek*. Bandung. PT, Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Tabroni, Roni. 2012. *Komunikasi Politik Pada Era Multimedia*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Ratna, Maryetha. 2017. *Strategi Kampanye Politik Pasangan Jarot Winarno-Askiman Pada Pilkada Serentak Tahun 2015*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Pontianak. Universitas Tanjungpura.
- JURNAL ELEKTRONIK**
<https://Pakarkomunikasi.Com/Komunikasi-Politik>
<https://www.penalutim.co.id/2018/01/20/strategi-komunikasi-politik/> di akses hari Kamis pada 31 Januari 2019
<http://ilkomunusra.blogspot.com/2017/04/strategi-komunikasi-politik.html> diakses pada hari Kamis pada 31 Januari 2019
<file:///C:/Users/user/Downloads/4827-10503-1-PB.pdf> di akses pada hari Kamis 31 Januari 2019.

PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-Undang Republik Indonesia
Nomor 23 Tahun 2014 tentang
pemerintah daerah.

PENELITIAN RELEVAN

Khoirus Sholeh, NIM. E02112042
Program Studi Ilmu Politik/ Ilmu Administrasi Publik